

IMPLEMENTASI PENANGANAN PERKARA ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA

ASNATH ANYTHA IDATUA H

ABSRTAK

Menjatuhkan pidana bagi anak dianggap tidak bijak, namun harus dilakukan karena pemidanaan terhadap anak tetap penting dilakukan khususnya pada kasus tindak pidana narkotika, agar sikap buruk anak tidak terus menjadi permanen sampai ia dewasa dan berakibat pada keresahan masyarakat. Penyalahgunaan narkotika yang dilakukan anak adalah merupakan suatu penyimpangan tingkah laku atau perbuatan melanggar hukum. Hukuman terhadap para pelaku tindak pidana narkotika berbeda antara yang sudah dewasa dan anak-anak. Hal ini dikarenakan untuk melindungi hak-hak seorang anak yang terlibat dalam suatu tindak pidana, khususnya dalam tindak pidana narkotika. Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui ketentuan penanganan perkara bagi anak yang melakukan tindak pidana narkotika dan 2. Untuk mengetahui penerapan sanksi pidana terhadap anak pelaku tindak pidana narkotika. Dengan menggunakan metode penelitian normatif yuridis diketahui bahwa 1. Ketentuan penanganan perkara bagi anak yang melakukan tindak pidana narkotika dapat dilihat dalam Undang-undang No.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, terhadap anak yang menjadi pelaku tindak pidana narkotika dengan pemberlakuan diversi perkara anak bisa diselesaikan secara non-peradilan bahwa keterlibatan anak dalam proses peradilan pada dasarnya akan melahirkan stigmatisasi dan mempengaruhi akan kondisi mental anak. 2. Penerapan sanksi pidana pelaku tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh anak didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, yakni: a) Pertimbangan Yuridis, b) Pertimbangan Sosiologis, c) Pertimbangan psikologis, d) Pertimbangan Filosofis. Ancaman pidana untuk anak hanya dapat dikenakan $\frac{1}{2}$ (satu perdua) dari ancaman maksimal dari orang dewasa berdasarkan ketentuan dari undang-undang Undang-undang No.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, terhadap anak yang menjadi pelaku tindak pidana narkotika dengan adanya Diversi sekiranya perkara anak bisa diselesaikan secara non-peradilan bahwa keterlibatan anak dalam proses peradilan pada dasarnya akan melahirkan stigmatisasi dan mempengaruhi akan kondisi mental anak.

Kata Kunci : Narkotika, Pidana, Anak

IMPLEMENTATION OF CASE HANDLING OF CHILDREN WHO CONDUCT NARCOTICS CRIME

ASNATH ANYTHA IDATUA H

ABSTRACT

Criminalization of children is considered unwise, but should be done because punishment of children is still important, especially in cases of narcotics, so that the child's bad attitude does not continue to be permanent until he becomes an adult and results in public unrest. Misuse of narcotics in children is a distortion of behavior or unlawful acts. The punishment of the perpetrators of narcotics is different between adults and children. This is because to protect the rights of a child involved in a crime, especially in a narcotic crime. The purpose of this study is 1. to determine conditions for handling cases of children who committed the crime of narcotics and 2. To determine the application of criminal sanctions against children criminal narcotics. By using the method of juridical normative research note that 1. Terms of case management for children who commit narcotic crime can be seen in Act 11 of 2012 on the Criminal Justice System Child, on children who are the doers with enforcement of child diversion case Can be resolved by non-justice that the involvement of children in the judicial process will basically give birth to stigmatization and affect the mental state of the child. 2. The application of criminal sanctions the doers done by children is based on certain considerations, namely: a) Consideration of Juridical, b) Consideration of Sociological, c) psychological considerations, d) Philosophical considerations. Criminal threats to a child can only be charged ½ (one half) of the maximum threat of adult under the provisions of the legislation of Law No.11 of 2012 on the Criminal Justice System Child, on children who are the doers with Diversion in case child matter could be resolved in a non-judicial that the involvement of children in the judicial process will essentially give birth to stigmatization and will affect children's mental condition

Keywords : Narcotics, Crime, Child